

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri makanan dan minuman berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian tahun 2005 sebesar 5,25%. Sementara kontribusi industri manufaktur itu sendiri di wilayah Jawa pada tahun 2015 mencapai 71,03 %. Pertumbuhan industri manufaktur yang telah terbentuk harus di iringi dengan upaya untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Sehingga keberadaan industri manufaktur dapat berlangsung secara kontinyu. Salah satu upayanya yakni dengan tetap menjaga kelancaran proses produksi yang merupakan kegiatan utama industri manufaktur.

Kelancaran proses produksi merupakan salah satu penyebab perusahaan untuk mendapatkan profit yang diharapkan. Apabila proses produksi suatu perusahaan berjalan dengan lancar maka ketercapaian tujuan perusahaan akan besar begitu juga sebaliknya. Salah satu item yang mendukung kelancaran suatu proses produksi yaitu ketersediaan bahan baku. Untuk itu perlu adanya perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku untuk menjaga kelancaran proses produksi.

Peran perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku salah satunya berdampak pada efektifitas dan efisiensi perusahaan selain mempengaruhi kelancaran produksi. Dengan perilaku perusahaan yang menjaga efisiensi, akan mampu menjaga kelangsungan operasi perusahaannya ditengah persaingan yang ketat. Di lain hal, lancar tidaknya kegiatan produksi tergantung pada ketersediaan bahan baku. Pada dasarnya semua perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan utama meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba pada periode yang diinginkan.

UD. Sumber Makmur merupakan perusahaan yang memproduksi tahu. Lokasi perusahaan bertempat di Jl. Kusumabangsa III, Banyuajuh, Kamal-Bangkalan. Kapasitas produksi UD. Sumber Makmur didukung dengan sepuluh wajan dan 35 karyawan yang telah dimiliki, rerata masing-masing wajan memasak 16 kali masakan . Dengan sepuluh wajan produksi tersebut industri tahu ini memasok kedelai dengan kapasitas 4 – 18 ton setiap minggu. Keadaan tersebut rutin dilakukan perusahaan. Pemasok kedelai berasal dari daerah Sampang -

Madura dan Surabaya sementara untuk harga kedelai menyesuaikan dengan mutu yang ditawarkan oleh pemasok.

Selama ini UD. Sumber Makmur menentukan jumlah bahan baku kedelai yang akan dibeli perusahaan dilakukan berdasarkan pengalaman dan belum menerapkan pengukuran dengan metode tertentu. Sehingga pemesanan bahan baku yang dilakukan terkadang mengalami kekurangan, berlebihan (*overload*) serta mengakibatkan penumpukan pada gudang penyimpanan bahan baku. Kondisi ini akan berpengaruh terhadap mutu kedelai dan biaya untuk persediaan bahan baku kedelai (biaya penyimpanan). Kedelai sebagai bahan pangan akan mengalami penurunan mutu jika ditumpuk melebihi batas tumpukan, penyimpanan terlalu lama serta penanganan yang kurang tepat.

Hal tersebut yang mendasari penulis melakukan penelitian pengendalian persediaan bahan baku kedelai menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP). MRP merupakan metode manajemen persediaan dengan merencanakan bahan baku untuk kelancaran produksi, peningkatan kinerja serta pemenuhan permintaan konsumen sehingga persediaan bahan baku perusahaan tidak terlalu banyak tetapi juga tidak terlalu sedikit (*optimal*). MRP menyelaraskan permasalahan berupa permintaan bebas (yaitu kebutuhan bahan baku menyesuaikan dengan permintaan pasar) dan permintaan terikat (yaitu kebutuhan bahan baku menyesuaikan kemampuan produksi/jadwal pengolahan) yang ada di perusahaan. Teknik ukuran lot yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Lot For Lot* (LFL), *Economix Order Quantity* (EOQ) dan *Part Periode Balancing* (PPB). Dimana pemilihan dan penggunaan masing-masing teknik memiliki tujuan tersendiri antara lain: teknik LFL digunakan untuk meminimumkan biaya persediaan bahan baku dengan mengontrol biaya simpan. Teknik EOQ bertujuan untuk meminimalisir ongkos simpan dan ongkos pesan dengan memperhitungkan jumlah pemesanan yang paling ekonomis serta teknik PPB digunakan untuk menyeimbangkan ongkos pesan dan ongkos simpan dengan membandingkan ongkos pesan dan ongkos simpan dan memperhatikan *look ahead/look back*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian bahan baku yang dilakukan oleh UD. Sumber Makmur?
2. Bagaimana sistem pengendalian bahan baku dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) pada UD. Sumber Makmur?
3. Bagaimana perbandingan pengendalian persediaan bahan baku antara metode perusahaan dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP)?

1.3 Tujuan

Beberapa tujuan pada penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh UD. Sumber Makmur.
2. Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) pada UD. Sumber Makmur.
3. Mengetahui perbandingan pengendalian persediaan bahan baku perusahaan dengan pengendalian persediaan bahan baku metode *Material Requirement Planning* (MRP).

1.4 Batasan Penelitian

Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini terbatas pada hal-hal berikut :

1. Bahan baku penelitian terbatas pada kedelai
2. Periode perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang diteliti dari Januari 2015 - Desember 2016
3. Teknik ukuran lot metode MRP yang digunakan berupa LFL, EOQ dan PPB.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Memberikan masukan dan sumbangan pikiran serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengendalian persediaan bahan baku untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan.

2. Penulis

Mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta pengetahuan praktis dibidang pertanian khususnya didalam penerapan terkait dengan permasalahan pengendalian persediaan bahan baku yang dialami perusahaan.

3. Pihak lain

Sebagai referensi bagi pembaca dan peneliti yang melakukan penelitian dengan topik penelitian yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku.

1.6 Asumsi Penelitian

Beberapa asumsi pada penelitian ini antara lain :

1. Biaya pengadaan bahan baku konstan selama periode penelitian
2. Harga bahan tidak dipengaruhi *discount*
3. Diketahui *lead time* bahan baku kedelai